

Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Vii Koto Sungai Sariak

Risvia Yolanda Putri¹, Kamal Firdaus², Andre Igoresky³, Berto Apriyano⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Risviayolanda73@gmail.com¹, andreigo88@gmail.com², kamalfirdaus@gmail.com³,

bertapriyano@fik.unp.ac.id⁴

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.0088>

Kata Kunci : Motivasi, Belajar, PJOK

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak. Motivasi belajar di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak, dalam penelitian ini menggunakan metode survei, populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa putri SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sampel yang diambil siswa kelas VII yaitu 25 orang siswa, kelas VIII yaitu 25 orang siswa. Dan kelas IX yaitu 30 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik putri siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak 10% berada pada kategori Sangat Tinggi, 20% berada pada kategori Tinggi, 40 % pada kategori Sedang, 20% berada pada kategori rendah, 10% berada pada kategori sangat rendah.

Keywords : *Motivation, Learning, Physical Education*

Abstract : *The problem in this research is the unknown motivation of female students in participating in physical education, sports, and health learning at SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak. This research aims to determine the motivation of female students in participating in physical education, sports, and health learning at SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak. This research is a descriptive quantitative study. The research was conducted at SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak, using a survey method. The population was all female students of SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak, with a sample of 25 students from class VII, 25 students from class VIII, and 30 students from class IX. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection used a questionnaire to determine students' motivation in participating in physical education, sports, and health learning. Data analysis used descriptive analysis. The results showed that 10% of students had very high motivation, 20% had high motivation, 40% had moderate motivation, 20% had low motivation, and 10% had very low motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan yang profesional.

Menurut Apriyano, B. (2017). Pendidikan jasmanidi sekolah perlu ditumbuh-kembangkan, sehingga peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani, akan tetapi lebih dari itu pelajar dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat setiap cabang olahraga yang ada pada dirinya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Kebugaran jasmani sangat diperlukan bagi para pemuda, sebab dengan kebugaran jasmani para pemuda diharapkan mampu bersemangat serta mampu berprestasi dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Kebugaran jasmani meliputi: kesehatan yang baik, kekuatan, kelincahan, daya tahan otot, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, koordinasi, daya tahan kardiorespirasi, berat badan yang sesuai, keterampilan motorik kasar, dan ketangkasan neuromuscular (Apriyano et al., 2020, 2022).

Menurut Edwarsyah (2018) "secara garis besar motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya". Salah satu mata pelajaran yang

sering dijadikan sebagai tolak ukur prestasi belajar peserta didik adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang secara luas dilakukan oleh masyarakat dan kini telah mengalami pergeseran pandangan. Tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang kurang penting, olahraga telah menjadi salah satu aspek integral dalam kehidupan sosial masyarakat (Asnaldi, 2019).

Pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga sangat perlu adanya metode latihan yang mengkondisikan atlet pada situasi pertandingan yang sesungguhnya, dimana atlet dituntut melakukan gerakan secepat-cepatnya dalam waktu yang singkat (Asnaldi, 2022)

Merujuk dari Atwi, Z., & Firdaus, K. (2020). Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tertarik dalam kegiatan tertentu.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya penghargaan dan penghormatan. Dewandaru, A. Dkk (2022:4), Aspek motivasi ini memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi adalah salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi dapat mendorong dirinya untuk giat untuk datang latihan dan giat berlatih sehingga tercapai hasil yang maksimal. Pada dasarnya, motivasi adalah keadaan dimana seseorang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu. Hal ini dilakukan karena keinginan untuk mencapai suatu tujuan.

Pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani atau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau

mungkin juga salah satu dari cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga" Afrengty, Eldawaty, & Putra. (2020).

Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan (Igoresky, A. 2022).

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau di bagian jasmani(Igoresky:2025)

Melalui pendidikan, manusia akan memiliki berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kelangsungan hidupnya, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya(Igoresky, A:2023).

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat(Asnaldi, 2019).

Dalam kegiatan pembelajaran di lingkup sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PJOK menekankan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tentunya PJOK merupakan salah satu bagian penting. Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dalam memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam banyak pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana (Raibowo, S., & Nopiyanto, 2016:150). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki siswa (Sugiarto, 2019:55). Dengan adanya pembelajaran PJOK nantinya diharapkan peserta didik lebih aktif dan

semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Firdaus, K. (2011). Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun nonformal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Menurut Firdaus, K. (2011). Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun nonformal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler.

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat(Asnaldi, 2019).

Untuk mencapai prestasi yang maksimal, selain faktor lengkapnya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan guru, minat dan bakat siswa, dukungan masyarakat, serta motivasi peserta didik itu sendiri sangatlah mendukung keprofesionalan guru pendidikan jasmani sangat dibutuhkan dalam memberikan latihan. Guru tersebut juga dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap peserta didik dengan baik. Dengan begitu tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pendidikan jasmani akan dapat tercapai.

METODE

Berdasarkan permasalahan di atas maka jenis metode penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 14), mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2019: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini akan menggambarkan "Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak."

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan September sampai Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Sungai Sariak yang berjumlah 281 orang.

Menurut Sugiyono (2022:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang bisa digunakan adalah orang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti. (Mappasere, S., A & Suyuti, N 2019).

HASIL

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Keseluruhan Motivasi Belajar Peserta Didik Putri

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
41 – 51	Sangat Rendah	8	10%
52– 62	Rendah	16	20%
63 – 73	Sedang	32	40%
74 - 84	Tinggi	16	20%
85- 93	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari tabel di atas Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 8 siswa (10%) yang berada pada kelas interval 85 – 93 dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) yang berada pada kelas interval 74 – 84 dalam kategori tinggi, sebanyak 32 siswa (40%) yang berada pada kelas interval 63 – 73 dalam kategori sedang, sebanyak 16 siswa (20%) yang berada pada kelas interval 52 – 62 dalam kategori rendah, dan sebanyak 8 siswa (10%) yang berada pada kelas interval 41 – 51 dalam kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Keinginan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Berdasarkan Aspek Keinginan

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
10 - 12	Sangat Rendah	12	15%
13 - 15	Rendah	20	25%
16 - 18	Sedang	24	30%
19 - 21	Tinggi	16	20%
22 - 24	Sangat Tinggi	48	10%
		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto

Sungai Sariaik diperoleh sebanyak 8 siswa (10%) berada pada kelas interval 22 - 24 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 19 - 21 kategori tinggi, sebanyak 24 siswa (30%) berada pada kelas interval 16 - 18 kategori sedang, sebanyak 20 siswa (25%) berada pada kelas interval 13 - 21 kategori rendah, dan 12 siswa (15%) berada pada kelas interval 10 - 12 kategori sangat rendah

sebanyak 18 siswa (23%) berada pada kelas interval 6 - 7 kategori rendah, dan 10 siswa (13%) berada pada kelas interval 4- 5 kategori sangat rendah.



Gambar 1. Penjelasan Mengenai Pengisian Angket

Sumber : Hasil Penelitian

3. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Dorongan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Berdasarkan Aspek Dorongan.

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
30 - 35	Sangat Rendah	10	13%
27 - 29	Rendah	18	23%
24 - 26	Sedang	26	33%
21 - 23	Tinggi	16	20%
18 - 20	Sangat Rendah	10	12%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas Motivasi Belajar Peserta Didik Putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariaik diperoleh sebanyak 10 siswa

(12%) berada pada kelas interval 12 - 14 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 10 - 11 kategori tinggi, sebanyak 26 siswa (33%) berada pada kelas interval 8 - 9 kategori sedang, sebanyak 18 siswa (23%) berada pada kelas interval 6 - 7 kategori rendah, dan 10 siswa (13%) berada pada kelas interval 4- 5 kategori sangat rendah.

4. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Harapan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Berdasarkan Aspek Harapan

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
5 - 6	Sangat Rendah	16	11%
7 - 8	Rendah	17	24%
9 - 10	Sedang	13	35%
11 - 12	Tinggi	10	19%
13 - 14	Sangat Tinggi	4	11%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian.

Dari Tabel di atas motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariaik diperoleh 9 siswa (11%) berada pada kelas interval 13 - 14 kategori sangat tinggi, sebanyak 15 siswa (19%) berada pada kelas interval 11 - 12 kategori tinggi, sebanyak 28 siswa (35%) berada pada kelas interval 9 - 10 kategori sedang, sebanyak 19 siswa (24%) berada pada kelas interval 7 - 8 kategori rendah, dan 9 siswa (11%) berada pada kelas interval 5 - 6 kategori sangat rendah.



Gambar 2. Pembagian Angket Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Penelitian

5. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Penghargaan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Berdasarkan Aspek Penghargaan

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
3 – 4	Sangat Rendah	8	10%
5 – 6	Rendah	20	25%
7 – 8	Sedang	28	35%
9 - 10	Tinggi	16	20%
11 - 152	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 8 siswa (10%) berada pada kelas interval 11 - 12 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 9 – 10 kategori tinggi, sebanyak 28 siswa (35%) berada pada kelas interval 7 - 8 kategori sedang, sebanyak 20 siswa (25%) berada pada kelas interval 5 - 6 kategori rendah,

dan 8 siswa (10%) berada pada kelas interval 3 – 4 kategori sangat rendah.

6. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Menarik

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dan Hasil Berdasarkan Aspek Menarik

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
3 – 4	Sangat Rendah	8	10%
5 – 6	Rendah	20	25%
7 – 8	Sedang	28	35%
9 - 10	Tinggi	16	20%
11 - 11	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 6 siswa (8%) berada pada kelas interval 11 – 11 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 9 – 10 kategori tinggi, sebanyak 26 siswa (33%) berada pada kelas interval 9 – 10 kategori sedang, sebanyak 22 siswa (28%) berada pada kelas interval 5 – 6 kategori rendah, dan 6 siswa (10%) berada pada kelas interval 3 – 4 kategori sangat rendah.

7. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Lingkungan.

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
4 – 5	Sangat Rendah	11	14%
6 – 7	Rendah	20	25%
8 – 9	Sedang	25	31%
10 - 11	Tinggi	16	20%
12 - 13	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar pesera ddik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 8 siswa (8%) berada pada kelas interval 12 – 13 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 10 – 11 kategori tinggi, sebanyak 26 siswa (33%) berada pada kelas interval 9 – 10 kategori sedang, sebanyak 20 siswa (25%) berada pada kelas interval 6 – 7 kategori rendah, dan 11 siswa (14%) berada pada kelas interval 4 – 5 kategori sangat rendah.

8. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Ulet.

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
3 – 4	Sangat Rendah	9	11%
5 – 6	Rendah	21	26%
7 – 8	Sedang	27	34%
9 - 10	Tinggi	15	19%
11 - 12	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar pesera ddik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 8 siswa (10%) berada pada kelas interval 11 – 12 kategori sangat tinggi, sebanyak 15 siswa (19%) berada pada kelas interval 9 – 10 kategori tinggi, sebanyak 27 siswa (34%) berada pada kelas interval 7 – 8 kategori sedang, sebanyak 21 siswa (26%) berada pada kelas interval 5 – 6 kategori rendah, dan 9 siswa (11%) berada pada kelas interval 3 – 4 kategori sangat rendah.

9. Deskripsi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Putri Berdasarkan Aspek Mandiri

Interval	Kategori	Fa	Fr (%)
2 – 3	Sangat Rendah	12	11%
4 – 5	Rendah	20	26%
6 – 7	Sedang	24	34%
8 - 9	Tinggi	16	19%
10 - 10	Sangat Tinggi	8	10%
Total		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel di atas motivasi belajar pesera ddik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak diperoleh sebanyak 12 siswa (15%) berada pada kelas interval 10 – 10 kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) berada pada kelas interval 8 – 9 kategori tinggi, sebanyak 24 siswa (30%) berada pada kelas interval 6 – 7 kategori sedang, sebanyak 20 siswa (25%) berada pada kelas interval 4 – 5 kategori rendah, dan 12 siswa (13%) berada pada kelas interval 2 – 3 kategori sangat rendah.

PEMBAHASAN

Motivasi belajar peserta didik merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang baik motivasi pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya maupun keterampilannya. Dalam belajar seorang peserta didik memerlukan motivasi atau dorongan baik dari dalam maupun dari luar. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, maka materi pelajaran akan ringan dan mudah serta proses belajarpun menjadi menyenangkan. Kreativitas guru adalah salah satu pendorong motivasi belajar.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar peserta didik putri SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

ditinjau berdasarkan **aspek keinginan** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena sebagian peserta didik putri memiliki keinginan yang cukup kuat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, terutama mereka yang memiliki minat pada olahraga tertentu.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek dorongan** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, dorongan yang datang dari berbagai pihak masih kurang optimal. Guru belum memberikan dorongan yang personal dan berkelanjutan kepada setiap peserta didik, terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan olahraga terbatas. Selain itu, dukungan dan dorongan dari teman sebaya serta orang tua juga masih minim, sehingga peserta didik merasa kurang terdorong untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan minat terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek harapan** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik putri termasuk pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, harapan yang ada pada peserta

didik menunjukkan variasi yang cukup besar

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek penghargaan** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, bentuk penghargaan yang diberikan untuk pembelajaran tersebut masih sangat terbatas dan kurang memberikan dampak signifikan.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek menarik** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori Rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan minat peserta didik.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek lingkungan** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, lingkungan pembelajaran yang ada masih belum mendukung secara optimal.

Berdasarkan perhitungan data hasil

penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariaik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan **aspek ulet** menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, tingkat ketekunan atau keuletan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut masih sangat terbatas. Banyak siswi yang mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menguasai gerakan olahraga tertentu atau ketika harus melakukan aktivitas fisik yang cukup berat.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar putri peserta didik SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariaik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau berdasarkan aspek mandiri menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori sangat rendah. Hal ini terjadi karena meskipun fasilitas tersedia cukup banyak dengan kualitas rata-rata baik dan pihak sekolah sangat mendukung, tingkat kemandirian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut masih sangat minim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka diperoleh kesimpulan: Motivasi belajar peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 VII Koto Sungai Sariaik diperoleh sebanyak 8 siswa (10%) yang berada pada kelas interval 85 – 93 dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (20%) yang berada pada kelas

interval 64 – 84 dalam kategori tinggi, sebanyak 32 siswa (40%) yang berada pada kelas interval 63 - 73 dalam kategori sedang, sebanyak 16 siswa (20%) yang berada pada kelas interval 52 – 52 dalam kategori rendah, dan sebanyak 8 siswa (10%) yang berada pada kelas interval 41 – 51 dalam kategori sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyano, B. (2017). Kontribusi Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) pada Pelajar SMP Pertiwi Siteba Padang. *Jurnal MensSana*, 2(2), 19-26.
- Apriyano, B., Zainuddin, Z. A., & Hashim, A. H. M. (2020). Physical Fitness of Students at the Junior High School. 1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019), 105–110.
- Apriyano, B., Zainuddin, Z. A., & Hashim, A. H. M. (2022). Physical Activity Module in Health Sports Physical Education Learning on Physical.
- Arie Asnaldi, Yessi, and Hendri Neldi. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar." *Jurnal JPDO* 6.1 (2023): 53-58.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4 (1), 17 - 29.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa

- Lanud Padang. Jurnal MensSana, 4(1).17.
- Asnaldi, A. (2022).Metode Latihan Penguasaan Kata Jion Bagi Karateka.
- Atwi, Z., & Firdaus, K. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Jurnal JPDO, 3(1),
- Dewandaru, A. Hakim, A, R. & Muryadi, A, D. (2022). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurukuler Sepakbola Di SMP Pemmdes Toroh Grobongan Tahun 2022. Padang, Jurnal Ilmiah Penjas. (9.1) (92-105).
- Edwarsyah, "hubungan motifasi belajar dengan hasil belajar masase dasar mahasisiwa FIK UNP.", jm, vol.3, no.1, pp. 10-18, May 2018.
- Firdaus, K. (2011). Evaluasi program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 1(2).
- Firdaus, K. (2023). Psikologi olahraga teori dan aplikasi. *The British Journal of Psychiatry*, 111.
- Firdaus, K. (2011). Evaluasi program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 1(2)
- Kurti, K. L., Jonni, J., Sepriadi, S., & Igoresky, A. (2024). Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa Putri Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Tebo. Jurnal JPDO, 7(12), 27109-27119.
- Igoresky, A. (2023). Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Gugus Depan 08.089-08.090 Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Padang.
- Igoresky, A. (2023). Tinjauan Pengetahuan Gizi Dan Status Gizi Siswi SMA N 4 Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.
- Igoresky, A. (2025). Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono, D (2019) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.